

Lampiran : Keputusan Bupati Temanggung
 Nomor 050/37 Tahun 2025
 Tentang
 Penetapan Indikator Kinerja Utama
 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
 Kabupaten Temanggung Tahun
 2025-2029

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi <i>(rumus/perhitungan)</i>	Metodologi	Sumber Data
A	Tujuan				
1	Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat dan Meningkatkan Kualitas Manajemen Kearsipan	1. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	Indeks_0_100 = $100 \times (0.30 \times \text{dim_kepatuhan} + 0.70 \times \text{dim_kinerja})$	Survei yang dilakukan Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas RI) setahun sekali kepada Perpustakaan di Wilayah Kabupaten Temanggung (sesuai dengan kewenangannya) untuk menilai dan mengevaluasi kemajuan pembangunan Perpustakaan dalam rangka peningkatan literasi masyarakat. IPLM diukur berdasarkan dimensi kepatuhan (koleksi dan SDM perpustakaan) serta dimensi kinerja (ayanan dan pengelolaan perpustakaan) sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2025 tentang Pedoman Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.	Dimpusip
				Menilai dan mengevaluasi aspek kebijakan, aspek pembinaan, aspek pengelolaan arsip dinamis, aspek	Dimpusip
		2. Indeks Manajemen Kearsipan	60% nilai audit kearsipan eksternal ditambah 40% nilai		

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi (rumus/perhitungan)	Metodologi	Sumber Data
			audit internal dikali 100%	pengelolaan arsip inaktif yang memiliki retensi sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun, aspek pengelolaan arsip statis dan aspek sumberdaya kearsipan berdasarkan kriteria yang ada pada Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan dengan instrumen tertentu setiap satu tahun sekali	
B	Sasaran				
1	Meningkatnya Ke gemaraan membaca serta Pemanfaatan perpustakaan	1. Tingkat Ke gemaran Membaca (TKM)	$\text{Indeks} = (0.15 \times \text{Pra}) + (0.50 \times \text{Saat}) + (0.35 \times \text{Pasca})$	Survei yang dilakukan Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas RI) setahun sekali untuk mengidentifikasi tingkat motivasi dan minat baca masyarakat serta menilai dan mengevaluasi pembudayaan ke gemaran membaca dalam rangka peningkatan literasi masyarakat. TKM diukur berdasarkan beberapa dimensi antara lain : Fase pra membaca, fase saat membaca dan fase pasca membaca sesuai Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang Pedoman Pengukuran Tingkat Ke gemaran Membaca.	Dinpusip

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi <i>(rumus/perhitungan)</i>	Metodologi	Sumber Data
		2. Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan	Rata-rata kunjungan perhari tahun N/jumlah penduduk tahun N dibagi nilai standar menurut IFLA (0,02)	Menghitung jumlah rata-rata pemustaka yang berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan di seluruh wilayah Kabupaten Temanggung, yaitu Perpustakaan Kabupaten, Kecamatan, Desa/Kelurahan, TBM, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, Perguruan Tinggi dan Khusus per hari aktif dibagi jumlah penduduk pada tahun yang sama dibagi dengan nilai standar kunjungan menurut IFLA (International Federation of Library Associations and Institutions)	Dinpusip
2	Meningkatnya Pengawasan Kearsipan	Nilai Pengawasan Kearsipan yang menjadi kewenangan kabupaten)	Nilai audit kearsipan internal dibagi jumlah PD yang dilakukan audit dikali 100%	Menilai dan mengevaluasi sub aspek penciptaan arsip, sub aspek penggunaan arsip, sub aspek pemeliharaan arsip, sub aspek penyusutan arsip, sub aspek sumber daya manusia kearsipan dan sub aspek sarana dan prasarana kearsipan berdasarkan Keputusan Kepala ANRI Nomor 130 tahun 2025 dengan instrumen tertentu setiap satu tahun sekali	Dinpusip
3	Meningkatkan kualitas tata kelola perangkat	1. Nilai IKM Perangkat Daerah	Nilai IKM diambil dengan rumus SKM = (total nilai per unsur	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dilakukan berdasarkan Permenpan RB Nomor 14 tahun 2017 tentang	Dinpusip

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi (<i>rumus/perhitungan</i>)	Metodologi	Sumber Data
	daerah dalam pelayanan publik		<p>dibagi total unsur yang terisi) * Nilai Penimbang, hasilnya dikonversi dengan rumus $IKM = SKM * 25$</p>	<p>Pedoman Penyusunan SKM Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik, yang didalamnya mengatur unsur-unsur yang harus ada pada kusioner survei, kemudian data diolah sesuai ketentuan.</p>	
		<p>2. Nilai AKIP Perangkat Daerah</p>	<p>Hasil evaluasi AKIP yang dilakukan oleh Inspektorat atau tim evaluasi atas 4 komponen yaitu Perencanaan Kinerja 30%, Pengukuran Kinerja 30%, Pelaporan Kinerja 15%, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 25% pada Perangkat Daerah</p>	<p>Menilai dan mengevaluasi dokumen perencanaan Kinerja, dokumen pengukuran Kinerja, dokumen Pelaporan kinerja, dan Evaluasi internal berdasarkan kriteria yang ada pada Peraturan Bupati Nomor 37 Tahun 2022 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung setiap setahun sekali</p>	
C	Program				
1	Terlaksananya Pembinaan Perpustakaan	<p>1. Persentase pengunjung di perpustakaan</p>	<p>Jumlah pengunjung triwulan X tahun N / Jumlah Pengunjung triwulan X tahun N-1 x 100%</p>	<p>Menghitung pemustaka yang berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan di Wilayah Kabupaten Temanggung (sesuai kewenangannya)</p>	Dinpusip
		<p>2. Presentase Perpustakaan Aktif</p>	<p>Jumlah Perpustakaan Aktif tahun N / Jumlah Perpustakaan Aktif Tahun N-1 x 100%</p>	<p>Menghitung jumlah perpustakaan aktif di Wilayah Kabupaten Temanggung (sesuai kewenangannya). Perpustakaan aktif adalah Perpustakaan yang secara</p>	Dinpusip

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi <i>(rumus/perhitungan)</i>	Metodologi	Sumber Data
2	Terselenggaranya pelestarian koleksi nasional dan naskah kuno	Persentase penelusuran naskah kuno	$\frac{\text{Jumlah Penelusuran Naskah Kuno tahun N}}{\text{N/Jumlah Penelusuran Naskah Kuno yang direncanakan tahun N}} \times 100\%$	Menghitung kegiatan penelusuran atau pencarian naskah kuno ke seluruh wilayah Kabupaten Temanggung. Naskah Kuno adalah naskah tulisan tangan yang belum pernah dipublikasikan dan berusia minimal 50 (lima puluh) tahun biasanya berisi tentang berbagai pengetahuan, ajaran, atau catatan kehidupan masyarakat pada masa lampau seperti keagamaan, sejarah, hukum dan adat istiadat, sastra, pengobatan tradisional dan pengetahuan lainnya.	Dimpusip
3	Meningkatnya pengelolaan arsip	1. Persentase arsip yang dialihmediakan	$\frac{\text{Jumlah arsip yang dialihmedia dibagi jumlah arsip dikali 100\%}}{\text{Jumlah arsip yang dialihmedia dibagi jumlah arsip dikali 100\%}} \times 100\%$	Menilai/menyeleksi arsip dengan metode pemindaian/scanning arsip, disertai penyusunan berita acara dan daftar arsip alih media. Hasil alih media selanjutnya diautentikasi sesuai Peraturan Kepala ANRI Nomor 9 tahun 2018 tentang Pedoman Pemeliharaan Arsip Dinamis	Dimpusip

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi (rumus/perhitungan)	Metodologi	Sumber Data
		2. Persentase pembinaan kearsipan	Jumlah Perangkat Daerah yang sudah dilakukan pembinaan kearsipan dibagi jumlah Perangkat Daerah dikali 100%	Pembinaan terhadap sistem pengelolaan arsip yang terdiri dari : a. Cara menata dan mengelola arsip; b. Tersedianya berkas arsip yang dapat diakses dengan aman, mudah, dan murah dengan informasi yang benar, dan akurat. Berdasarkan pada Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2012 Tentang Desain Pembinaan Kearsipan Pada Pemerintahan Daerah	Dinpusip

a.n. BUPATI TEMANGGUNG
 KEPALA DINAS
 PENYUSUNAN DAN KEARSIPAN
 KABUPATEN TEMANGGUNG,

SOPRIYANTO, A.P., M.M.
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19751128 199402 1 001